

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kehamilan merupakan salah satu karunia yang begitu di dambakan seorang wanita. Pada masa kehamilan seseorang akan mengalami berbagai macam perubahan dan berbagai macam keluhan.

Proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana (KB) merupakan suatu kejadian yang fisiologis namun pada masalah ini dapat terjadi komplikasi atau masalah yang bisa dapat membahayakan jiwa ibu dan bayi. Maka dari itu ibu hamil perlu dilakukan pelayanan antenatalcare secara berkesinambungan untuk salah satu persiapan menghadapi persalinan,

Tujuan dilakukannya antenatal care untuk mengetahui keadaan ibu dan janin sehat dan juga untuk mendeteksi komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kehamilan dan pendidikan agar proses alamiah bisa dapat berjalan dengan normal selama masa kehamilan

Menurut WHO (*World Health Organisation*) tahun 2017 melaporkan data angka kematian (AKI) ibu masih tinggi yaitu sekitar 295.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan serta persalinan

Menteri Kesehatan RI pada tahun 2017 angka kematian bayi sebanyak 10.294 kasus, dan angka kematian ibu sebanyak 1.712 kasus, pada tahun 2018/2019 angka kematian ibu sebanyak 33 orang, dan pada tahun 2018 angka kematian ibu berada diangka 305 per 1000 kelahiran hidup, dan

angka kematian bayi 2018/2019 berada di angka 128 per 1000 kelahiran hidup.

Menurut Kesehatan Provinsi Jawa Timur menunjukkan tiga penyebab tertinggi kematian ibu pada tahun 2017 yaitu 29,11% atau 154 orang preeklamsia atau eklamsi yaitu sebesar 28,92 atau sebanyak 153 orang dan perdarahan yaitu 26,28% atau sebanyak 19 orang.

Pada tahun 2017 AKI provinsi Jawa Timur mencapai 91,92 per 100.000 kelahiran hidup angka ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2016 yang mencapai 91 per 100.000 kelahiran hidup.

Angka kematian ibu di Kabupaten Sumenep pada tahun 2017 sebanyak 8 orang dan angka kematian bayi sebanyak 33 orang dan pada tahun 2018 angka kematian ibu meningkat menjadi 12 orang dan angka kematian bayi menurun menjadi 32 orang.

Penyebab terjadinya angka kematian ibu AKI pada tahun 2017 yaitu 29,11% atau 154 orang Preeklamsi yaitu sebesar 28,92% atau sebanyak 153 orang dan perdarahan yaitu 26,28% atau sebanyak 139 orang. Sedangkan penyebab paling kecil adalah infeksi sebesar 3,59% atau sebanyak 19 orang.

Sedangkan data yang didapatkan di puskesmas moncek tengah pada tahun 2017-2018 tidak ada angka kematian ibu (AKI) sedangkan pada bayi (AKB) terdapat 3 kematian jiwa. Dari tahun 2018 terdapat 4 angka kematian bayi (AKB). Pada tahun 2019 terdapat 1 angka kematian ibu (AKI) dan terdapat 4 angka kematian bayi (AKB)

Upaya untuk mencegah terjadinya resiko tinggi dalam kehamilan salah satunya meningkatkan cakupan pelayanan antenatal care.pada semua ibu hamil untuk mengetahui masalah yang perlu diwaspadai pada ibu hamil dan menemukan secara dini tanda bahaya dan resiko pada ibu hamil. Meningkatkan kualitas pelayanan sesuai dengan kondisi dan factor resiko yang terjadi pada ibu hamil, serta meningkatkan pemanfaatan sarana dan fasilitas kesehatan ibu hamil sesuai dengan resikonya melalui rujukan terencana.

Prinsip dilakukan asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*) supaya akan mengurangi resiko tinggi yang akan terjadi pada wanita masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatal dan dalam masa pemilihan alat kontrasepsi (KB). *Continuity of care* adalah asuhan secara berkesinambungan berdasarkan bukti yang nyata, dan bekerja dalam satu tim yaitu menjadi layanan primer dan layanan rujukan kesistem yang lebih tinggi yang akan ditemukan saat pemberian asuhan. supaya ibu mampu menghindari timbulnya masalah yang serius sehingga bisa mencegah terjadinya sebuah komplikasi –komplikasi pada ibu hamil.

Berdasarkan hasil dan data analisis maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) pada NY “H” GIP00000 UK 33 minggu dari masa kehamilan , persalinan,nifas,neonatus dan alat kontrasepsi

1.2. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas penulis membatasi asuhan yang diberikan pada Ny "H" GIP00000 secara *continuity of care* selama periode kehamilan sampai dengan kontrasepsi

1.3 TUJUAN

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) pada ibu hamil, bersalin nifas, neonates dan Keluarga berencana (KB) dengan melakukan pendekatan manajemen kebidanan

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan pada Ny."H":
GIP00000
2. Melakukan asuhan kebidanan pada masa persalinan pada Ny."H":
GIP00000
3. Melakukan asuhan kebidanan pada masa nifas pada Ny."H":
GIP00000
4. Melakukan asuhan kebidanan pada masa neonate pada Ny."H":
GIP00000
5. Melakukan asuhan kebidanan pada kontrasepsi pada Ny."H":
GIP00000

1.4 MANFAAT

1.4.1. Bagi Penulis

yaitu untuk meningkatkan pengetahuan pengalaman dan wawasan mahasiswa dalam memberikan asuhan secara berkesinambungan (*continuity of care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonates dan keluarga berencana.

1.4.2 Bagi puskesmas yaitu sebagai bahan masukan / informasi mengenai pengetahuan tentang asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonates, keluarga berencana

1.4.3 Bagi Institusi pendidikan yaitu sebagai bahan kajian untuk meningkatkan pengalaman dan wawasan ilmu pengetahuan bagi peserta didik

1.4.5 Bagi Peneliti Selanjutnya yaitu untuk meningkatkan wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian serta bisa dapat memahami tentang asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.